

## STRATEGI PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI SMA NEGERI 1 WERU KABUPATEN SUKOHARJO JAWA TENGAH

Romadon ade bintoro<sup>1</sup>

[romdonadebintoro@gmail.com](mailto:romdonadebintoro@gmail.com)<sup>1</sup>

Uin raden mas said surakarta

### ABSTRAK

Perpustakaan adalah lembaga yang bergerak dalam penyampaian informasi di lingkungan refrensi akademik untuk memberi pengetahuan yang konkret sesuai kebutuhan Pendidikan sepanjang hayat. Perpustakaan sendiri sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan minat baca siswa karna perpustakaan sebagai layanan utama dalam pemberian informasi data akurat terpercaya. Pencarian data berbagai sumber penelitian, dalam mengawasi mekanisme proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Weru Sukoharjo Jawa Tengah. Menggunakan metode kualitatif observasi wawancara dan research jurnal ilmu Perpustakaan terdahulu dalam penyesuaian pendidikan jenjang menengah atas di tahapan pembiasaan membaca 1 jam dari sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai, dengan penyampaian buku yang telah dibaca sebelumnya oleh siswa yang telah mereka pinjam dan baca dari perpustakaan, untuk di sampaikan isi dari cerita tersebut. Khususnya alur dari orientasi konflik koda dan klimaks akhiran cerita. Penyampaian itu diawali dengan membaca doa bersama-sama dan membaca 10 ayat suci alquran, bagi yang beragama muslim, dan bagi yang beragama non muslim menyesuaikan. Selama 15 menit berlangsung setelah itu di minta siswa maju ke-depan 5 anak setiap hari untuk menyampaikan cerita yang telah mereka baca dalam waktu 45 menit tersisa. Mengadakan perlombaan untuk menarik perhatian siswa siswi dalam pengembangan berfikir kritis memahami informasi data sumber mereka dapat. Peran Guru dan Pustakawan sangat penting sebagai tenaga pendidik karna sebagai pembimbing siswa dalam melatih daya ingat dan penalaran berfikir kritis dari penentuan buku yang mereka minatti. Kegiatan ini dapat melatih budaya baru dalam mengembangkan Eksistensi glukalisasi dalam pengembangan minat baca Pada suatu Sekolah dari sekolah dasar samapai sekolah menengah.

**Kata Kunci :** Perpustakaan, Strategi Minat Baca, Guru, Pustakawan, Tenaga Pendidik,

### PENDAHULUAN

SMA Negeri 1 Weru Merupakan suatu sekolah berada di desa Karang Tengah yang terletak sangat strategis dari 100meter SPBU Karang Tengah dan 200meter dari pasar meski tempat nya lumayan jauh dari pusat kota namun sekolah tersebut banyak di minatti karena berada di wilayah perbatasan antara daerah Gunung Kidul Yogyakarta dan Sukoharjo. Tempat Ini terkenal akan segudang seni dan kebudayaan tradisional yang indah. Seperti Karawitan, Tari, Waang, dan kebudayaan lain nya.

Dalam hal tersebut SMA Negeri 1 Weru Sendiri Juga sangat dekat dengan tempat wisata di antara nya; 1 Km menuju watu gajah Sambeng, 8 Km umbul naga Wuriyantoro Wonogiri, 3 km kolam renang Bulu Cawas, 6 Km Wisata puncak precet Sambeng Ngawen, 5 Km dari bukit taruwongso Weru, 4 Km menuju embung Karangasem Nglengkong, 10 Km rawa Jombor Bayat Klaten.

Kecamatan ini sendiri memiliki banyak jalur alternatif menuju 3 kabupaten dan jalur tengah keramaian Yogyakarta Surakarta Wonogiri Klaten. SMA Negeri 1 Weru sendiri merupakan Salah Satu SMA yang sudah menerapkan standarisasi membaca dan daya kebiasaan literasi Yang cukup atraktif dalam mendidik murid murid nya berkreasi dalam membaca.

SMA Negeri 1 Weru sudah memiliki fasilitas perpustakaan cukup mumpuni terdapat ruangan buku pinjaman wajib dan pinjaman bebas. Pinjaman buku wajib berisi pinjaman buku paket untuk penunjang lembar kerja baca kompetensi yang harus dikuasai

siswa, sedangkan buku bebas adalah buku yang berisi buku fiksi, berita terkini dan bahan rujukan, seperti buku cerita dongeng, majalah, koran, ensiklopedia, atlas serta sebagai sumber informasi lainnya .

Hasil Pemberian kolaborasi Support System yang diberikan oleh para tenaga Pustakawan dan pembiasaan membaca sebelum mata pelajaran di mulai, yang dipantau dan dipahammi oleh seorang Guru Saat para siswa siswi nya mengerjakan aktivitas membaca mereka, hal tersebut membuat mereka merasa bertanggung jawab tentang pentingnya membaca.

Kegiatan tersebut saya melakukan observasi dan wawancara minat baca di SMA Negeri 1 Weru dalam kemampuan membaca siswa siswi nya bersama Ibu Jimmy Sri Lestari seorang Pustakawan yang pernah menempuh pendidikan di Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret yang bertempat di jalan Ir. Sutami. Ketingan Jebres Surakarta.

Pustakawan tersebut mengungkapkan, pada dasarnya membaca yang harus di biasakan oleh peserta didik untuk standar sekolah menengah atas masih harus dibina oleh Guru, karena siswa siswi pada usia mereka adalah usia pertengahan remaja yang dimana rasa ingin tau nya masih sangat tinggi. Mereka belum bisa di lepas agar terbiasa membaca. Rasa ingin tau yang tinggi ini bukan berarti dia memiliki minat yang tinggi. Keinginan mereka hanya sekedar ingin tahu bukan untuk memahammi isi dari cerita kalimat. Sedangkan minat sendiri adalah perilaku yang harus dikerjakan bila tidak dijalankan kita akan merasakan kekurangan dalam memahammi suatu data kalimat dalam penyampaian pada suatu informasi.

Minat baca di Indonesia tergolong masih rendah karna di Indonesia sendiri terkenal negara berkembang dan penyongsong kehidupan antara keluarga jadi mereka dibiasakan hidup untuk banyak bergerak dan melatih fisik sebelum dewasa, jadi orang di Indonesia banyak memahami buku hanya dari sekilas inti informasi tidak untuk mencerna dan memahami makna kata dari kata informasi data dari setiap kalimat.

## **METODE**

Penelitian sendiri menggunakan metode penelitian perpustakaan yakni adalah Observasi library research dimana salah satu objek penelitian nya adalah pengamatan perpustakaan yang di analisa dari berbagai analisa sumber informasi perpustakaan yang menggunakan sumber informasi dari (buku, majalah, koran , surat kabar, berita terkini, artikel jurnal).(Ruhansih, 2017)

Proses melakukan pengamatan dari keseharian mereka selama satu minggu untuk mengambil sampel dan mengetahui keadaan proses mereka dariu meminjam buku membaca buku menyampaikan buku memahammi buku mencerna kalimat memahammi intonasi bacaan, dan buku yang mereka minatti. Serta menggunakan 6 jurnal pendukung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi Perjalanan meningkatkan minat baca siswa siswi SMA Negeri 1 Weru dalam tahap pembahasan Di antaranya :

1. Melaksanakan kegiatan membaca Alquran pada 15 menit saat sebelum proses kegiatan belajar mengajar Dilaksanakan dan penyampaian isi bacaan dari buku yang mereka baca disini mereka dapat melatih lafaz mereka sebelum masuk kedalam cara tahapan membaca yang sebenarnya.
2. Membuat taman tempat baca yang menarik bagi para siswa dan siswi agar mereka betah dan tertarik untuk membaca. Pembuatan tersebut mempengaruhi kenyamanan mereka dalam membaca sebab mendapat tempat baru membuka pintu inspirasi mereka.
3. Mengajak Para siswa untuk mengenal teks agar mereka mudah dan memahammi

kalimat dalam penerapan hidup mereka. Sehingga mereka Dapat Menyesuaikan Pemberlakuan Kalimat Sesuai dengan pemahaman kebiasaan.

Ketiga aktivitas tersebut dalam kebiasaan membaca di SMA Negeri 1 Weru membawa banyak perubahan diantara cara siswa berfikir kritis memahammi hal baru dalam istilah bacaan saat membaca berita yang disampaikan kepada khalayak umum sehingga mereka tidak kaget dalam menerima stetment yang baru muncul dalam dunia kehidupan dan pendidikan.

Sehingga dalam hal tersebut dalam kefaforitan Topik yang mereka baca membuat anak lebih tergoda dalam rayuan membaca buku yang lebih atraktif dan menantang dari penerjunan dalam memahammi suatu Bahasa dari suatu buku dan karya-karya lain nya.

#### **A. Strategi dalam meningkatkan peserta didik di SMA Negeri 1 Weru**

1. Mewajibkan siswa nya Memimjam Buku di perpustakaan di jam bebas selama jeda jam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pemberian waktu Satu minggu dalam Pemahaman dan penyampaian cerita yang mereka baca.
2. Melakukan penyampaian bacaan setiap hari dalam Satu minggu secara acak dalam buku yang telah mereka baca. agar siswa aktif dan bersemangat mengejar tanggungan tugas yang telah didapatkan.
3. Mengadakan kegiatan perlombaan seperti halnya berpuisi, pantun bercerita ilmiah, bercerita fiksi dan lain lain. kegiatan teresebut sangat memicu terjadinya peminattan siswa dalam meraih kepopuleran dan adu mekanik dalam penyampaian bacaan dari dta informasi yang mereka peroleh.
4. Melatih siswa mengatur waktu dalam penyesuaian membaca yakni dengan memberi edukasi kepada para siswa dan siswi untuk rajin Membaca karena sejatinya membaca adalah terdapat waktu yang tepat untuk meraih pengetahuan dalam menghadapi tantangan.

#### **B. Strategi Rutinitas Dalam Tahapan Belajar Membaca**

Melakukan kegiatan wajib membaca untuk para siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Weru dalam bebrapa tahapan agar siswa mampu memenuhi kopetensi membaca.

1. Setiap jam mata pelajaran dalam pembelajaran subbab buku yang telah ditentukan pada kurikulum K13 kementrian pendidikan dan kebudayaan diperlukan nya kemampuan siswa untuk membaca yaitu dengan cara memberi bacaan siswa pada setiap bait kalimat yang ada pada buku agar siswa berlatih memahammi menyima dari hasil bacaan teman dan memahammi isi yang mereka pelajari.
2. Melakukan kegiatan belajar yang atraktif seperti penggunaan template power point vidio animasi dan gambar Majalah yang menarik agar melatih kratifitas siswa dalam membaca yang menarik dan indah dalam pandangan yang meng inspirasi pandangan berfikir.
3. Melakukan pembelajaran di ruang perpustakaan agar para siswa tertarik dating dan membaca meminjam buku di perpustakaan. Hal Tersebut Menuai Banyak Manfaat karna membuat ruangan tersebut menjadi kebiasaan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar.

#### **C. Faktor yang mempengaruhi minat baca siswa siswi di SMA Negeri 1 Weru.**

##### **1. Faktor pendukung**

Faktor Pendukung adalah salah satu faktor dimana suatu factor yang mendukung agar siswa mau untuk belajar membiasakan membaca.

##### **a. Guru**

Guru bukan lagi hanya sebagai mentor melainkan fasilitator dalam proses belajar dan mengajar karena pada dasarnya anak di usia 15-18 adalah awal masa labil dalam menentukan pilihannya dan rasa ingin tahunya yang masih sangat tinggi dalam pemikirannya sehingga perlu tuntunan yang tepat dari seorang guru.

#### **b. Faktor sekolah**

Faktor sekolah juga mempengaruhi minat baca pada siswa dimana kondisi yang asri dan menarik membuat para siswa nyaman belajar dalam meraih ilmu dan kesuksesan dalam karir membaca dimana alokasi yang tepat peran yang aktif dari Lembaga membuat para siswa semangat belajar dalam kesadaran kenyamanan untuk kondusifitas membaca.

#### **c. Faktor orang tua**

Faktor orang Tua Sendiri Sangat Mempengaruhi Para siswa siswi giat untuk belajar karena sejatinya guru yang sebenarnya adalah orang tua sedangkan guru hanya perantara penambatan bimbingan agar siswa menguasai kompetensi. Karena pada dasarnya rumah pertama dalam Belajar adalah orang tua yang lebih dekat dalam keseharian putranya di bandingkan posisi guru yang hanya Bersama peserta didiknya selama 8 jam.

### **2. Faktor penghambat**

Factor dimana yang menghambat bagaimana seseorang tidak dapat menyempatkan diri untuk membaca.

#### **a. Faktor peserta didik**

Banyaknya kegiatan serta jam aktivitas tinggi di Indonesia membuat para siswa malas membaca dimana mereka sudah lelah dalam mengatur waktu untuk belajar dan menjalankan aktivitas keseharian yang terlalu banyak seperti halnya acara organisasi OSIS, Pramuka, Karangtaruna. Membuat para siswa terkuras tenaga dan malas untuk membaca.

#### **b. Faktor Guru**

Pola Guru yang selalu membentak siswa siswi membuat para siswa mengalami depresi dan tekan mental sehingga membuat mereka berpandangan sebelah mata untuk membaca karena pada dasarnya seluruh makhluk hidup ingin dibelai dalam menjalankan kasih sayang khususnya kasih sayang perhatian membaca.

#### **c. Faktor sekolah**

Bangunan yang megah dan nyaman faktor pertemanan di lingkungan sekolah sangat mengajak siswa agar lebih jauh dari literasi karena pada dasarnya setiap orang pasti akan percaya dengan perkataan rekan sebaya karena mengalammi keadaan nasib yang sama di usia mereka sehingga mendorong siswa dapat untuk meningkatkan minat baca atau hal nya sebaliknya.

### **KESIMPULAN**

Strategi perjalanan meningkatkan minat baca siswa siswi SMA Negeri 1 Weru dalam tahap pembahasan Di antaranya:

1. Melaksanakan kegiatan membaca Alquran pada 15 menit saat sebelum proses kegiatan belajar mengajar Dilaksanakan dan penyampaian isi bacaan dari buku yang

mereka baca disini mereka dapat melatih lafaz mereka sebelum masuk kedalam cara tahapan membaca yang sebenarnya.

2. Membuat taman tempat baca yang menarik bagi para siswa dan siswi agar mereka betah dan tertarik untuk membaca. Hal tersebut mempengaruhi kenyamanan mereka dalam membaca sebab mendapat tempat baru membuka pintu inspirasi mereka.
3. Mengajak para siswa untuk mengenal teks agar mereka mudah dan memahami kalimat dalam penerapan hidup mereka. Sehingga mereka dapat menyesuaikan pemberlakuan kalimat sesuai dengan pemahaman kebiasaan.

Strategi Dalam meningkatkan minat baca di SMA Negeri 1 Weru

4. Mewajibkan siswa nya Meminjam Buku di perpustakaan di jam bebas selama jeda jam Kegiatan belajar Mengajar Berlangsung. Pemberian Waktu Satu Minggu Dalam Pemahaman Dan penyampaian Cerita Yang mereka Baca.
5. Melakukan Penyampaian Bacaan Setiap Hari Dalam Satu minggu secara acak dalam buku Yang telah mereka baca. Agar siswa aktif dan bersemangat mengejar tanggungan tugas yang telah didapatkan.
6. Mengadakan kegiatan perlombaan seperti halnya berpuisi, pantun, bercerita ilmiah, bercerita fiksi dan lain lain. Kegiatan tersebut memicu terjadinya peminatan siswa dalam meraih kepopuleran dan adu mekanik dalam penyampaian dan pembacaan yang mereka peroleh.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, F. (2010). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, 27(1), 64–70.
- Karim, A. (2014). Mengembangkan Berfikir Kreatif Melalui Membaca Dengan Model Mind Map. *Jurnal Perpustakaan Libraria*, 2(1), 29–45.
- Lutfiana, R. F., Mey R, A. A., & Handayani, T. (2021). Analisis Implementasi Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 174–183. <https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.35499>
- Ruhansih, D. S. (2017). EFEKTIVITAS STRATEGI BIMBINGAN TEISTIK UNTUK PENGEMBANGAN RELIGIUSITAS REMAJA (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Yenianti, I. (2021). Analisis Pemikiran Sulistyono Basuki Dan Wiji Suwarno Tentang Fungsi Perpustakaan Dalam Masyarakat. *Maktabatuna*, 3(1), 108–124. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/maktabatuna/article/view/3168/0%0Ahttps://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/maktabatuna/article/viewFile/3168/2015>